



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PERATURAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
NOMOR 49 TAHUN 2014
TENTANG
ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 45 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Air Tanah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Alokasi Penggunaan Air Tanah Air Tanah.
- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 3, 10, dan 11 Tahun 1950 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4859);
9. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007 Nomor 7);
10. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010 Nomor 2);
11. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Air Tanah (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 5);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Air Tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah pada lapisan .
2. Cekungan Air Tanah yang selanjutnya disingkat CAT adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh batas hidrogeologis, tempat semua kejadian hidrogeologis seperti proses pengimbuhan, pengaliran, dan pelepasan air tanah berlangsung.

3. Pengambilan Air Tanah adalah setiap kegiatan untuk memperoleh air tanah dengan cara penggalian, pengeboran atau dengan cara lainnya.

Pasal 2

Alokasi Penggunaan Air Tanah di CAT Yogyakarta-Sleman ditetapkan dengan berdasarkan pada asas :

- a. kelestarian;
- b. keseimbangan;
- c. kemanfaatan umum;
- d. keterpaduan dan keserasian;
- e. keadilan;
- f. kemandirian; dan
- g. transparansi dan akuntabilitas publik.

Pasal 3

Alokasi Penggunaan Air Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ditujukan untuk memenuhi kebutuhan air untuk berbagai keperluan sesuai dengan kuantitas dan kualitasnya.

BAB II

ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH

Pasal 4

Alokasi Penggunaan Air Tanah untuk pemenuhan kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dibagi dalam 8 (delapan) kelompok Penggunaan Air Tanah yaitu :

- a. rumah tangga;
- b. pertanian rakyat;
- c. nonpertanian rakyat;
- d. kegiatan bukan usaha;
- e. usaha kecil;
- f. usaha sedang;
- g. usaha besar; dan
- h. industri.

Pasal 5

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok rumah tangga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a meliputi keperluan :

- a. air minum;
- b. masak;
- c. mandi;

- d. cuci;
- e. peturasan; dan
- f. ibadah.

Pasal 6

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok pertanian rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b digunakan untuk keperluan budi daya pertanian yang dikelola oleh rakyat yang kebutuhannya tidak lebih dari 1 (satu) liter per detik per hektar dengan debit pengambilan Air Tanah tidak lebih dari 1 (satu) liter per detik dari 1 (satu) sumur yang meliputi :

- a. pertanian tanaman pangan;
- b. hortikultura;
- c. perikanan;
- d. peternakan; dan
- e. perkebunan.

Pasal 7

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok nonpertanian rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan untuk keperluan budi daya pertanian dengan debit pengambilan Air Tanah lebih dari 1 (satu) liter per detik dari 1 (satu) sumur yang meliputi :

- a. pertanian tanaman pangan;
- b. hortikultura;
- c. perikanan;
- d. peternakan; dan
- e. perkebunan.

Pasal 8

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok kegiatan bukan usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d meliputi keperluan :

- a. instansi / lembaga / kantor pemerintah/ TNI / POLRI;
- b. sarana prasarana pemerintah;
- c. asrama pemerintah;
- d. kolam renang milik pemerintah;
- e. lembaga pendidikan;
- f. rumah susun sederhana milik (rusunami); dan
- g. kegiatan bukan usaha yang sejenis.

Pasal 9

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e meliputi keperluan :

- a. usaha skala rumah tangga;
- b. mandi cuci kakus (MCK) umum;
- c. hotel melati (losmen / wisma, dan sejenisnya) / pemondokan (indekos);
- d. poliklinik / laboratorium / praktek dokter;
- e. cucian motor / pakaian (*laundry*);
- f. toko / kios / warung;
- g. salon kecantikan / panti pijat / mandi uap;
- h. bimbingan tes / kursus keterampilan / biro jasa.
- i. pengrajin/ sanggar seni lukis;
- j. bank (kantor pusat dan cabang);
- k. gudang pendingin; dan
- l. jenis usaha kecil yang sejenis.

Pasal 10

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok usaha sedang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f meliputi keperluan :

- a. hotel bintang 1, 2 dan 3;
- b. bengkel besar;
- c. rumah makan / restoran;
- d. tempat pencucian mobil;
- e. kolam renang;
- f. rumah sakit swasta;
- g. Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU);
- h. rumah susun sederhana sewa (rusunawa); dan
- i. jenis usaha sedang yang sejenis.

Pasal 11

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok usaha besar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf g meliputi keperluan :

- a. hotel bintang 4 dan 5;
- b. apartemen / kondominium hotel;
- c. pusat perbelanjaan (*mall*);
- d. wahana air; dan
- e. jenis usaha besar lainnya yang sejenis.

Pasal 12

Rincian alokasi Penggunaan Air Tanah untuk kelompok industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf h meliputi keperluan :

- a. pabrik es skala besar;
- b. pabrik / industri tekstil skala besar;
- c. pabrik baja;
- d. pabrik / industri gula;
- e. industri bahan kimia/ obat-obatan;
- f. industri air minum dalam kemasan; dan
- g. jenis industri lainnya yang sejenis.

Pasal 13

Besaran alokasi pada masing-masing Penggunaan Air Tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 sampai dengan Pasal 12 dibatasi parameter :

- a. kebutuhan jumlah Air Tanah;
- b. debit pemompaan; dan
- c. kedalaman pengambilan Air Tanah.

Pasal 14

Penggunaan air tanah di CAT Yogyakarta – Sleman dilakukan dengan berpedoman pada besaran alokasi penggunaan air tanah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 15

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 8 Juli 2014

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 8 Juli 2014

SEKRETARIS DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

ICHSANURI

BERITA DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2014 NOMOR 49

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

SUMADI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630826 198903 1 007

LAMPIRAN
 PERATURAN GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 NOMOR 49 TAHUN 2014
 TENTANG
 ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH

BESARAN ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH

A. ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH DI KABUPATEN SLEMAN

| No. | Kecamatan | Total Cadangan Dinamis (m ³ /tahun) | Saldo Neraca (m ³ /tahun) | Debit Pemompaan Disarankan (lt/det/sumur) | | Kedalaman Pemboran Disarankan (m.dml) | | Alokasi Peruntukan Air Tanah | |
|-----|-------------|--|--------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------|-----------|------------------------------|---------------------|
| | | | | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 |
| 1 | Moyudan | 327,953,271 | 268,860,661 | < 1 | < 4 | > 15 | > 50 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 2 | Minggir | 344,506,833 | 285,233,131 | < 1 | < 4 | > 15 | > 50 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 3 | Sayegan | 108,397,431 | 94,076,833 | < 1 | < 5 | > 15 | > 50 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB |
| 4 | Godean | 27,450,196 | 23,432,288 | < 1 | < 3 | > 10 | > 50 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 5 | Gamping | 29,609,466 | 24,928,625 | < 1 | < 3 | > 10 | > 60 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 6 | Mlati | 135,464,149 | 116,165,207 | < 0,5 | < 3 | > 20 | > 60 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 7 | Depok | 230,440,175 | 191,578,897 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 70 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 8 | Berbah | 64,361,623 | 12,632,303 | < 0,5 | < 2 | > 10 | > 40 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 9 | Ngemplak | 1,505,905,811 | 1,473,985,191 | < 1 | < 10 | > 20 | > 70 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 10 | Turi | 90,509,897 | 88,224,970 | < 1 | < 5 | > 25 | > 80 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB |
| 11 | Cangkringan | 243,755,620 | 229,042,999 | < 1 | < 10 | > 25 | > 80 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB |
| 12 | Kalasan | 645,680,363 | 625,696,771 | < 1 | < 10 | > 15 | > 70 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 13 | Ngaglik | 215,394,980 | 206,946,089 | < 1 | < 8 | > 15 | > 70 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 14 | Pakem | 43,169,630 | 34,533,406 | < 1 | < 5 | > 25 | > 80 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US |
| 15 | Prambanan | 69,491,153 | 54,612,959 | < 1 | < 5 | > 10 | > 50 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US |
| 16 | Sleman | 81,025,129 | 59,616,044 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 80 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US |
| 17 | Tempel | 124,628,695 | 106,406,788 | < 1 | < 5 | > 20 | > 70 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB |

B. ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH DI KOTA YOGYAKARTA

| No. | Kecamatan | Total Cadangan Dinamis (m ³ /tahun) | Saldo Neraca (m ³ /tahun) | Debit Pemompaan Disarankan (lt/det/sumur) | | Kedalaman Pemboran Disarankan (m.dml) | | Alokasi Peruntukan Air Tanah | |
|-----|---------------|--|--------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------|-----------|------------------------------|------------|
| | | | | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 |
| 1 | Danurejan | 16,498,374 | 14,687,378 | < 1 | < 4 | > 15 | > 65 | RT, UK | BU, US, UB |
| 2 | Gedong Tengen | 48,277,832 | 46,974,693 | < 1 | < 6 | > 10 | > 50 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 3 | Gondokusuman | 87,636,652 | 84,589,403 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 70 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 4 | Gondomanan | 54,050,812 | 52,747,531 | < 1 | < 3 | > 15 | > 40 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 5 | Jetis | 44,767,244 | 43,046,465 | < 1 | < 5 | > 10 | > 40 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 6 | Kotagede | 25,769,958 | 23,879,050 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 60 | RT, UK | BU, US |
| 7 | Kraton | 41,849,533 | 40,065,793 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 70 | RT, BU, UK | BU, US |
| 8 | Mantrijeron | 49,736,372 | 47,870,638 | < 1 | < 5 | > 15 | > 60 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 9 | Mergangsan | 48,904,452 | 47,031,036 | < 0,5 | < 4 | > 20 | > 70 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 10 | Ngampilan | 41,240,258 | 39,955,967 | < 0,5 | < 2 | > 20 | > 60 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 11 | Pakualaman | 45,388,188 | 44,184,519 | < 1 | < 5 | > 15 | > 50 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 12 | Tegalrejo | 82,045,634 | 79,983,623 | < 0,5 | < 2 | > 25 | > 70 | RT, BU, UK | BU, US, UB |
| 13 | Umbulharjo | 37,932,447 | 32,480,520 | < 1 | < 2 | > 25 | > 70 | RT, BU, UK | BU, US |
| 14 | Wirobrajan | 31,874,066 | 29,911,719 | < 2 | < 6 | > 10 | > 40 | RT, BU, UK | BU, US |

C. ALOKASI PENGGUNAAN AIR TANAH DI KABUPATEN BANTUL

| No. | Kecamatan | Total Cadangan Dinamis (m ³ /tahun) | Saldo Neraca (m ³ /tahun) | Debit Pemompaan Disarankan (lt/det/sumur) | | Kedalaman Pemboran Disarankan (m.dml) | | Alokasi Peruntukan Air Tanah | |
|-----|---------------|--|--------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------|-----------|------------------------------|---------------------|
| | | | | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 | Akuifer 1 | Akuifer 2 |
| 1 | Sedayu | 56,351,340 | 20,147,197 | < 1 | < 2 | >10 | > 35 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 2 | Piyungan | 39,405,641 | 10,268,989 | < 1 | < 2 | > 10 | > 30 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 3 | Pandak | 73,817,581 | 33,441,387 | < 0,5 | < 2 | > 5 | > 30 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US |
| 4 | Sanden | 56,751,110 | 16,453,339 | < 0,5 | < 2 | > 5 | > 20 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 5 | Imogiri | 17,356,291 | 8,784,251 | < 1 | < 2 | > 10 | > 30 | RT, PR | UK, BU, NPR, US |
| 6 | Kretek | 88,834,597 | 54,377,385 | < 0,5 | < 3 | > 5 | > 20 | RT, PR, UK | BU, NPR, US, UB |
| 7 | Srandakan | 35,113,204 | 15,378,859 | < 0,5 | < 2 | > 5 | > 20 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 8 | Pundong | 57,168,170 | 34,550,372 | < 1 | < 3 | > 10 | > 25 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB |
| 9 | Bambanglipuro | 288,403,652 | 237,745,987 | < 2 | < 6 | > 10 | > 35 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 10 | Bantul | 253,997,208 | 208,351,274 | < 2 | < 6 | > 10 | > 50 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 11 | Jetis | 64,037,199 | 17,415,728 | < 0,5 | < 2 | > 10 | > 30 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 12 | Pleret | 38,773,190 | 24,244,815 | < 0,5 | < 2 | > 5 | > 25 | RT, PR, UK | BU, NPR, US |
| 13 | Sewon | 340,482,838 | 283,392,823 | < 2 | < 7 | > 10 | > 45 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 14 | Banguntapan | 311,210,106 | 256,564,883 | < 2 | < 6 | > 15 | > 45 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 15 | Kasih | 131,122,843 | 105,020,657 | < 1 | < 4 | > 15 | > 40 | RT, PR, BU, UK | BU, NPR, US, UB, IN |
| 16 | Pajangan | 25,618,828 | 3,913,977 | < 0,5 | < 1 | > 5 | > 20 | RT, PR | UK, BU, NPR, US |

Keterangan :

Singkatan Alokasi Peruntukan Air Tanah : RT (Rumah Tangga); PR (Pertanian Rakyat); NPR (Non Pertanian Rakyat); BU (Kegiatan Bukan Usaha); UK (Usaha Kecil); US (Usaha Sedang); UB (Usaha Besar); IN (Industri)

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

ttd

HAMENGKU BUWONO X